

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Arti Lambang dan Singkatan.....	xiv
Intisari	xvi
Abstract	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Keaslian Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Epidemiologi demam berdarah dengue.....	10
a. Penyebaran demam berdarah dengue.....	10
b. Virus dengue.....	13
c. Vektor demam berdarah dengue.....	17
2. Mekanisme transmisi virus dengue.....	27
a. Transmisi horizontal.....	27
b. Transmisi vertikal (transovarial).....	27
3. Metode deteksi virus dengue.....	29
4. Imunositokimia	30
5. <i>Reverse Transcriptase-Polymerase Chain Reaction</i> (RT-PCR).....	34
a. Prosedur <i>one step</i> RT-PCR.....	37
b. Prosedur <i>two step</i> RT-PCR.....	38
B. Landasan Teori.....	39
C. Kerangka Teoritis.....	42
D. Kerangka Konsep.....	43
E. Hipotesis.....	43
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	44
B. Subyek Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian.....	44

D. Definisi Operasional.....	45
E. Bahan dan Alat.....	45
F. Jalannya Penelitian.....	47
1. Konfirmasi serotipe virus dari suspensi virus DEN-3 untuk infeksi per-oral menggunakan metode RT-PCR.....	47
2. Infeksi virus dengue dengan metode Umniyati (2009) dan koleksi telur nyamuk.....	48
3. Kolonisasi nyamuk sesuai Standart Operation Procedure (SOP) Laboratorium Parasitologi UGM.....	49
4. Pembuatan sediaan head squash dengan metode Umniyati (2004).....	50
5. Pewarnaan imunositokimia SBPC dengan metode Umniyati (2004).....	50
6. Pemeriksaan mikroskopis.....	51
G. Analisis Hasil.....	52
H. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Uji RT-PCR suspensi virus DEN-3 untuk infeksi per-oral.....	53
2. Infeksi virus DEN-3 secara per-oral pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	54
3. Pengumpulan telur nyamuk <i>Ae. Aegypti</i>	55
4. Pemeriksaan mikroskopis untuk deteksi virus DEN-3 pada sediaan <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dewasa generasi F1	56
5. Deteksi virus DEN-3 pada sediaan <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae. aegypti</i> F1 dewasa umur 4, 8, 16 hari dari telur infektif inkubasi 0 bulan.....	58
6. Deteksi virus DEN-3 pada sediaan <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae. aegypti</i> F1 dewasa umur 4, 8, 16 hari dari telur infektif inkubasi 1 bulan.....	59
7. Deteksi virus DEN-3 pada sediaan <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae. aegypti</i> F1 dewasa umur 4, 8, 16 hari dari telur infektif inkubasi 2 bulan.....	61
8. Deteksi virus DEN-3 pada sediaan <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae. aegypti</i> F1 dewasa umur 4, 8, 16 hari dari telur infektif inkubasi 3 bulan.....	62
9. Perbandingan gambaran mikroskopis preparat <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae. aegypti</i> dewasa dengan lama penyimpanan telur 0, 1, 2, 3 bulan.....	64
B. Analisis Data.....	64
1. Pengaruh lama penyimpanan telur terhadap derajat infeksi transovarial virus DEN-3 pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	64

2. Pengaruh umur nyamuk terhadap derajat infeksi transovarial virus DEN-3 pada nyamuk <i>Ae. Aegypti</i>	68
C. Pembahasan	71
1. Deteksi antigen virus DEN-3 pada sediaan <i>head squash</i> nyamuk <i>Ae aegypti</i>	71
2. Derajat infeksi transovarial virus DEN-3 pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	74
3. Pengaruh lama penyimpanan telur terhadap derajat infeksi transovarial virus DEN-3 pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	77
4. Pengaruh umur nyamuk terhadap derajat infeksi transovarial virus DEN-3 pada nyamuk <i>Ae. aegypti</i>	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
Ringkasan	86
Daftar Pustaka.....	96